

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan deskripsi pada program/kegiatan, pengukuran kinerja ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang diperoleh dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat ekonomis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dikategorikan **cukup ekonomis** karena berada pada rasio antara 80%-90%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pemerintah sudah digunakan seminimal mungkin dan sudah merealisasikan anggaran tersebut untuk program/kegiatan yang sudah ditetapkan.
2. Tingkat efisiensi untuk realisasi anggaran tahun 2022 dikategorikan **sangat efisien** karena tingkat rasio efisiensinya mencapai lebih dari 100%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belanja sudah memenuhi syarat efisien yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum.
3. Tingkat efektivitas kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 dikategorikan **kurang efektif** karena tingkat rasio efektivitasnya berada rata-rata diantara 60% sampai 80%. Ini menunjukkan

bahwa program/sasaran kegiatan belum terealisasi memenuhi target yang telah ditetapkan.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil pengukuran nilai ekonomis $< 90\%$ dikategorikan cukup ekonomi, hasil pengukuran nilai efisiensi $> 100\%$ dikategorikan sangat efisien, hasil pengukuran efektivitas yaitu pencapaian program dengan tujuan yang ditetapkan dengan membandingkan antara realisasi anggaran pendapatan dan anggaran pendapatan yaitu $< 80\%$ dikategorikan kurang efektif.

Hasil pengukuran nilai ekonomi mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2002). Yaitu ekonomi merupakan pemerolehan *input* dengan kualitas tertentu dengan harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak efektif.

Hasil pengukuran nilai efisiensi mendukung pendapat yang dikemukakan oleh mardiasmo (2002) yaitu pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai *output* yang tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang ditetapkan.

Hasil pengukuran nilai efektivitas mendukung pendapat yang dikemukakan oleh (Mardiasmo, 2009: 134) yaitu Suatu organisasi sektor publik

dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

5.3. Implikasi Terapan

1. Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur terhadap program kerjanya diharapkan harus lebih mengoptimalkan lagi sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap dana ekstern dapat diminimalisir.
2. Dilihat dari tingkat ekonomis Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam melakukan penghematan anggaran dengan menghindari pengeluaran yang tidak produktif atau mengurangi biaya yang tidak diperlukan dalam mencapai program/kegiatan yang ingin dicapai
3. Dilihat dari tingkat efisiensi, Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sangat efisien dalam pengelolaan anggaran sehingga untuk tahun-tahun berikutnya tetap dapat mempertahankan kinerjanya agar tercipta tata kelola pemerintahan yang lebih baik lagi.
4. Dilihat dari tingkat efektivitas Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk tahun-tahun selanjutnya harus dapat meningkatkan

kinerjanya agar tercipta tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Apabila ada peneliti lain tertarik mengadakan penelitian yang hampir sama, sebaiknya mengambil sampel yang lebih luas, agar generalisasi dapat dilakukan dengan baik dan selain 3 elemen rasio (ekonomi, efisiensi, efektivitas) yang dijadikan patokan penilaian kinerja dalam penelitian ini, peneliti menyarankan rasio lain sebagai pendukung ketiga rasio tersebut seperti rasio kemandirian dan rasio keadilan.